

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dari suatu negara sangat dipengaruhi oleh berkembangnya pertumbuhan ekonomi dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang perdagangan. Bidang perdagangan yang mencakup pada kegiatan ekspor dan impor berbagai macam barang maupun komoditas membutuhkan alat transportasi sebagai sarana pendistribusian. Maka dari itu, alat transportasi atau juga disebut sarana transportasi memiliki peran utama dalam proses pemindahan dan penyebarluasan komoditas yang dihasilkan oleh suatu negara. Pada saat ini sarana transportasi sangat bermacam ragamnya, mulai dari transportasi darat, laut maupun udara yang tiap bagian memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda satu sama lain. Untuk saat ini sarana transportasi yang paling dibutuhkan oleh pelaku ekonomi, terutama dalam perdagangan global adalah sarana transportasi yang dapat mengangkut jumlah muatan yang besar serta ketepatan waktu, murah dan aman.

Untuk saat ini kapal adalah sarana transportasi yang *efisien* dibanding transportasi lain karena jumlah muatan yang dapat diangkut lebih besar sehingga lebih *efisien* dalam bidang transportasi pemindahan barang. Namun dalam proses pemindahan barang dengan kapasitas yang besar tentunya kebutuhan bahan bakar untuk kapal juga sangat penting untuk kelancaran

pengoperasiannya, sehingga untuk perjalanan yang jauh dibutuhkan cadangan bahan bakar yang cukup untuk sampai ke pelabuhan selanjutnya.

Dalam dunia perkapalan, *bunker* merupakan komponen pokok. Karena tanpa *bunker*, kapal tidak bisa berjalan. Aspek yang paling penting dari operasi *bunker* adalah “daftar” yang merupakan bagian dari *Safety Management System (SMS)* dan *ISM*, untuk menghilangkan kemungkinan kesalahan dan kelalaian *human error* dan lainnya.

Dalam proses *bunker*, *Chief Engineer* harus berperan aktif untuk menunjang keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran. *Chief Engineer* adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengoperasian *bunker*. Untuk itu *Chief Engineer* mempunyai peran yang sangat penting yaitu harus mampu memimpin semua kru yang ikut dalam proses *bunker*. Namun pada saat penulis melaksanakan praktek laut, penulis menemukan masalah dalam proses *bunker* yaitu kurangnya pengawasan oleh seorang *chief engineer* pada saat pemasangan *flange* pada *manifold* oleh pihak *bunker* sehingga mengakibatkan kebocoran. Dan kurangnya sosialisasi dan *drill* tentang pemahaman proses *bunker*.

Kebocoran dapat membahayakan bagi *crew* maupun lingkungan di sekitar. Maka, ketika *bunker* wajib mengikuti aturan yang telah dibuat diatas kapal. Dari paparan diatas maka penulis tertarik untuk menuangkan masalah pentingnya peran *Chief Engineer* dengan mengangkat judul : **“Pentingnya peran *Chief Engineer* ketika proses *bunker* dalam menunjang keselamatan di atas kapal MT. Sungai Gerong”**.

## B. Rumusan Masalah

1. Apa peran aktif seorang *Chief Engineer* ketika proses *bunker* dalam menunjang keselamatan di atas kapal?
2. Bagaimana menjadi seorang *Chief Engineer* yang dapat menjalankan proses *bunker* sehingga proses tersebut berjalan dengan aman dan selamat?

## C. Tujuan Penulisan

1. Untuk dapat memahami dan mengerti peran *Chief Engineer* ketika proses *bunker* dalam menunjang keselamatan di atas kapal.
2. Untuk dapat memahami bagaimana menjadi seorang *Chief Engineer* yang dapat menjalankan proses *bunker* guna mewujudkan keselamatan dan keamanan.

## D. Manfaat Penulisan

Penelitian yang dilakukan terhadap pentingnya peran *Chief Engineer* terhadap keselamatan secara tidak langsung akan menimbulkan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan dan kualitas bahan bakar untuk segala keperluan pembakaran mesin utama maupun mesin diesel generator diatas kapal. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Manfaat yang ingin dicapai Penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi Penulis untuk menerapkan

teori yang telah diperoleh, menambah pengetahuan Penulis tentang masalah yang diteliti dan untuk menjadi bekal Penulis sebagai *Chief Engineer* kapal yang berpikir kritis dan serta bertanggung jawab.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Karya ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan menjadi sumber bacaan maupun referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

c. Bagi Perusahaan Pelayaran

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam mencari dan menyelesaikan masalah serta pentingnya peranan *Chief Engineer* pada saat melakukan *bunker* yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam membantu mempercepat penyelesaian masalah tersebut.

d. Bagi Pembaca

Untuk memberikan motivasi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca dapat memahami dan mengerti tentang pentingnya peranan *Chief Engineer* untuk keselamatan diatas kapal pada saat melakukan *bunker*, sehingga proses *bunker* akan berjalan dengan lancar dan aman.

2. Manfaat secara praktis

Sebagai kontribusi masukan yang bermanfaat dalam memahami sistem keselamatan operasional pada saat proses *bunker* berbasis metode *SWOT* (*SWOT Analisis*).

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan jalan penulisan dalam membahas permasalahan yang penulis amati, maka sangat diperlukan sistematika dalam penulisannya. Disini juga dicantumkan halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

### **Bab I PENDAHULUAN**

Dalam hal ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan. Latar belakang berisi alasan pemilihan judul dan pentingnya judul Skripsi dan diuraikan pokok pikiran beserta data pendukung tentang pentingnya judul yang dipilih. Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti, dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Pembatasan masalah berisi batasan dari pembahasan masalah yang akan diteliti. Tujuan penulisan berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui kegiatan penulisan. Manfaat penulisan berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penulisan bagi pihak yang berkepentingan. Yaitu manfaat penulisan bagi penulis, bagi lembaga pendidikan, bagi perusahaan, dan bagi pembaca. Sistematika penulisan berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pikir penulisan dan



definisi operasional. Tinjauan pustaka berisi teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penulisan. Kerangka pikir penulisan merupakan pemaparan penulisan kerangka berfikir atau pentahapan pemikiran secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penulisan berdasarkan pemahaman teori dan konsep. Definisi operasional adalah definisi praktis atau operasional dan bukan definisi teoritis tentang variabel atau istilah lain dalam penulisan yang dipandang penting.

### Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari waktu dan tempat penulisan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Waktu dan tempat penulisan menerangkan lokasi dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian.

### Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penulisan, analisis hasil penulisan dan pembahasan masalah. Gambaran umum obyek penulisan adalah gambaran umum mengenai objek yang diteliti. Analisis hasil penulisan merupakan bagian inti dari Skripsi dan berisi pembahasan mengenai hasil penulisan yang diperoleh.

## Bab V PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan hasil penulisan dan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

